

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lahan Terhadap Pendapatan Petani

Lahan merupakan tempat yang digunakan para petani melakukan usaha pertanian. Lahan salah satu faktor produksi yang sangat penting, bisa dikatakan lahan merupakan suatu pabrik dari hasil pertanian, karena di sanalah diproduksi berbagai hasil pertanian. Menurut Gilarso, para ahli ekonomi mengemukakan bahwa sumber penghasilan masyarakat dapat diperoleh dari sewa tanah. Para tuan tanah menyewakan tanahnya untuk pertanian. Sumber-sumber alam tidak hanya mencakup lahan (tanah) saja sebagai dasar untuk pertanian dan pemukiman tetapi juga tingkat kesuburan tanah dan lokasi yang tepat untuk tumbuhan yang akan ditanam.¹

Berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas, data yang diuji dari variabel lahan menunjukkan hasil valid dan reliabel, hal ini dapat dilihat dari uji SPSS berdasarkan tabel *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha*. Pada uji validitas dapat dilihat dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* sedangkan untuk hasil data reabilitas dapat dilihat dari tabel *Cronbach's Alpha*. Semua item pertanyaan variabel lahan yang diajukan dinyatakan valid dan reliabel dari standar validitas maupun reabilitas data

¹T.Gilarso, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hal: 89-95

Selain itu dapat dilihat dari uji asumsi klasik, pada uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dikatakan normal apabila nilai lebih besar dari signifikansinya. Dalam variabel lahan ini juga terbebas dari uji multikolinearitas, heteroskedasitas dan autokorelasi yang artinya pada uji multikolinearitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Sehingga model regresi seperti ini layak untuk diuji.

Berdasarkan uji analisis linier berganda, variabel lahan berpengaruh terhadap pendapatan. Hubungan pengaruh lahan terhadap pendapatan bernilai positif, hal ini tingkat lahan akan meningkatkan pendapatan sebesar satu-satuan. Dan sebaliknya jika tingkat lahan menurun akan mengalami penurunan sebesar satu-satuan. Selanjutnya pada uji hipotesis menyatakan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa lahan secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Seperti penelitian yang dilakukan Natra Liarman dan Antoni, pada penelitian tersebut membahas tentang "*Pengaruh harga jual padi, luas lahan dan biaya usaha terhadap pendapatan petani padi sawah di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian berdasarkan uji hipotesis menyatakan T_{tabel} lebih kecil dari T_{hitung} maka H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan secara simultan variabel luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di

Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.² Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi.

B. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani

Modal merupakan modal barang atau biaya-biaya yang dikeluarkan petani padi untuk usahatani. modal adalah barang atau uang beserta dengan factor-faktor produksi lainnya dan tenaga kerja serta pengelolaan menghasilkan barang-barang baru. Pada usaha produksi pertanian, yang dimaksud dengan modal yaitu bangunan-bangunan pertanian, alat-alat pertanian, bahan-bahan pertanian dan uang tunai. Yang kemudian hal tersebut digunakan untuk proses produksi pengolahan cocok tanam padi.

Berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas, data yang diuji dari variabel lahan menunjukkan hasil valid dan reliabel, hal ini dapat dilihat dari uji SPSS berdasarkan tabel *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha*. Pada uji validitas dapat dilihat dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* sedangkan untuk hasil data reabilitas dapat dilihat dari tabel *Cronbach's Alpha*. Semua item pertanyaan variabel modal yang diajukan dinyatakan valid dan reliabel dari standar validitas maupun reabilitas data.

Selain itu dapat dilihat dari uji asumsi klasik, pada uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dikatakan normal apabila nilai lebih besar dari signifikansinya. Dalam variabel modal ini juga terbebas dari uji

²Natra Liarman dan Antoni, "Pengaruh Harga Jual Padi, Luas Lahan Dan Biaya Usaha Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Jorong Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman", dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4 No. 3, 2014.

multikolinearitas, heteroskedasitas dan autokorelasi yang artinya pada uji multikolinearitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Sehingga model regresi seperti ini layak untuk diuji.

Berdasarkan uji analisis linier berganda, variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan. Hubungan pengaruh modal terhadap pendapatan bernilai positif, hal ini tingkat modal akan meningkatkan pendapatan sebesar satu-satuan. Dan sebaliknya jika tingkat modal menurun akan mengalami penurunan sebesar satu-satuan. Selanjutnya pada uji hipotesis menyatakan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa modal secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Seperti penelitian yang dilakukan Isfrizal dan Bobby Rahman, pada penelitian tersebut membahas tentang "*Pengaruh lahan persawahan, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani sawah pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punt)*". Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama luas lahan, modal, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sawah di kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan petani sawah di Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara adalah faktor modal karena semakin besar modal yang dimiliki, maka akan semakin besar hasil produksi yang dihasilkan dan semakin besar pendapatan yang diperoleh oleh petani. Jadi

dapat disimpulkan bahwa variabel lahan, modal, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sawah di kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara.³

C. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani

Harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Menurut Gilasro, penjual mengharapkan harga setinggi mungkin untuk barang dan jasa yang dijual atau ditawarkan agar mendapat pendapatan dalam bentuk uang yang banyak. Tetapi apabila mereka meminta harga yang tinggi, para pembeli tidak mau membeli barang tersebut sehingga akan tidak laku. Di lain pihak, kalau penjual mendapat harga yang rendah, maka mereka tidak akan bersedia melepaskan barang tersebut karena merasa merugi.⁴ Apabila harga suatu barang meningkat maka produsen didorong untuk memproduksi barang tersebut. Akibatnya produksi dapat ditingkatkan dan pendapatan penjual pun ikut meningkat. Jadi nilai dari harga jual menjadi faktor penting yang bisa mempengaruhi pendapatan seseorang.

Berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas, data yang diuji dari variabel harga jual menunjukkan hasil valid dan reliabel, hal ini dapat dilihat dari uji SPSS berdasarkan tabel *Corrected Item-Total Correlation* dan *Cronbach's Alpha*. Pada uji validitas dapat dilihat dari tabel *Corrected Item-Total Correlation* sedangkan untuk hasil data reabilitas dapat dilihat dari tabel

³Isfrizal dan Bobby Rahman, "Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punti)", dalam *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4 No. 1, Februari 2018.

⁴T. Gilasro, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004) hal:115

Cronbach's Alpha. Semua item pertanyaan variabel harga jual yang diajukan dinyatakan valid dan reliabel dari standar validitas maupun reabilitas data.

Selain itu dapat dilihat dari uji asumsi klasik, pada uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dikatakan normal apabila nilai lebih besar dari signifikansinya. Dalam variabel harga jual ini juga terbebas dari uji multikolinearitas, heteroskedasitas dan autokorelasi yang artinya pada uji multikolinearitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Sehingga model regresi seperti ini layak untuk diuji.

Berdasarkan uji analisis linier berganda, variabel harga jual berpengaruh terhadap pendapatan. Hubungan pengaruh harga jual terhadap pendapatan bernilai positif, hal ini tingkat harga jual akan meningkatkan pendapatan sebesar satu-satuan. Dan sebaliknya jika tingkat harga jual menurun akan mengalami penurunan sebesar satu-satuan. Selanjutnya pada uji hipotesis menyatakan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa harga jual secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Seperti penelitian yang dilakukan Putu Crisdandi, pada penelitian ini membahas tentang "*Pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di desa tirta sari pada tahun 2014*". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan uji hipotesis pengaruh biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) ada pengaruh secara parsial antara biaya pemeliharaan terhadap pendapatan petani, karena $T_{hitung} > T_{tabel}$. Artinya, semakin besar biaya pemeliharaan maka pendapatan petani akan semakin menurun (2) ada pengaruh secara parsial antara harga jual terhadap pendapatan petani, karena $T_{hitung} > T_{tabel}$. Artinya, semakin besar harga jual maka pendapatan petani juga akan meningkat (3) ada pengaruh secara simultan antara biaya pemeliharaan dan harga jual terhadap pendapatan petani, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya memperhatikan besarnya biaya pemeliharaan dan penetapan harga jual akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani.⁵

D. Pengaruh antara Lahan, Modal dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Padi

Dari hasil uji Anova atau uji F didapat F_{hitung} lebih besar dari dan F_{tabel} . Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dari tingkat signifikansi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (lahan, modal dan harga jual) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Kosmayanti, yang membahas tentang “*Pengaruh modal dan lahan terhadap pendapatan petani*”

⁵Putu Crisdandi, “Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014”, dalam *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 5 No. 1, 2015

sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara". Metode yang digunakan adalah metode analisis statistik. Dari hasil pengolahan data nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka dari itu variabel modal dan lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.⁶

Jadi kesimpulan hasil penelitian dari variabel modal dan luas lahan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan petani sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Dengan adanya peneliti mengetahui tingkat pendapatan yang di dapat petani, maka peneliti juga mengetahui tingkat kesejahteraan petani yang ada di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung tersebut.

⁶Kosmayanti, "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, Vol. 12, No. 1, Mei 2017.